

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN ALM (AUDIO LINGUAL METHOD)
TERHADAP KETERAMPILAN PENGUCAPAN (PRONUNCIATION) PADA
SISWA KELAS 4 SDN PAKULONAN BARAT II KABUPATEN TANGERANG**

Mutia Saidah¹, Ina Magdalena², Arry Patriasurya Azhar³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang

¹mutiasidh14@gmail.com, ²inapgsd@gmail.com , ³arry_azhar@yahoo.com

ABSTRACT

The background to this research is the large number of students with low basic English pronunciation skills due to several internal and external factors, such as less effective learning methods. This research uses an audio lingual method which can be used as an alternative for the learning process to make it more effective so that it can improve students' basic English pronunciation skills. This research aims to determine the differences in learning outcomes given the audio lingual method and students who are not given the audio lingual method. The results of this research indicate that the use of the audio lingual method is the right step to help students process basic pronunciation skills better and more correctly, however the use of the audio lingual method has weaknesses such as teachers will complain about the amount of time it takes (long), and students will complain about the boredom caused by the constant use of drill patterns. This research is research that uses quantitative research methods, using pretest question instruments and posttest questions in the form of English question texts which will be assessed according to assessment indicators. Data collection techniques use tests, observation, interviews and documentation.

Keywords : method, audio lingual, english, pronunciation

ABSTRAK

Adanya penelitian ini di latar belakang oleh banyaknya siswa dengan keterampilan dasar pengucapan bahasa inggris yang rendah oleh beberapa faktor internal maupun eksternal, seperti metode pembelajaran yang kurang efektif. Penelitian ini menggunakan metode audio lingual yang dapat dijadikan alternatif untuk proses pembelajaran agar lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kemampuan dasar pengucapan bahasa inggris siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang diberikan metode audio lingual dengan siswa yang tidak diberikan metode audio lingual. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode audio lingual adalah langkah yang tepat untuk membantu proses keterampilan dasar pengucapan siswa yang lebih baik dan benar, akan tetapi penggunaan metode audio lingual

ini memiliki kelemahan seperti guru akan mengeluhkan tentang banyaknya waktu yang dibutuhkan (lama), dan para siswa akan mengeluh tentang kebosanan yang disebabkan oleh pola drill yang terus menerus digunakan. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif, menggunakan instrument soal pretest dan soal posttest berupa teks soal Bahasa Inggris yang akan dinilai sesuai dengan indikator penilaian, Teknik pengumpulan datanya menggunakan Tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kata Kunci : metode, audio lingual, bahasa Inggris, pengucapan

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan yang sudah tercantum dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam bidang ilmu pendidikan, bahasa Inggris merupakan salah satu pembelajaran yang hendaknya dikuasai sejak dini. Ini merupakan tuntutan zaman yang semakin berkembang pesat dan penuh persaingan. Maka, sebagai pengajar dalam hal ini guru harus berperan aktif untuk menghasilkan tunas muda harapan bangsa yang cerdas.

Kemampuan berbahasa Inggris anak memang perlu diupayakan dan dirangsang sejak

dini. Pengembangan bahasa anak tidak dikuasai dengan sendirinya oleh anak, tetapi akan didapat melalui proses pembelajaran, pembimbingan dan memerlukan daya pengembangan kreatif dan usaha maksimal. Adapun beragam cara yang dilakukan oleh anak untuk mempelajari Bahasa Syakni mengekspresikan, meniru, bermain, dan menyimak. Teknik penggunaan dalam meningkatkan kecakapan Bahasa Inggris yaitu menggunakan ALM (*Audio-Lingual Method*).

Hanani, 2016, hal. 249) Metode *Audiolingual* adalah cara menyajikan pelajaran bahasa asing melalui latihan-latihan mendengarkan kemudian diikuti dengan latihan-latihan mengucapkan kata-kata dan kalimat dalam bahasa asing yang sedang dipelajari.

Mart (2013), yang menyatakan bahwa ALM (*Audio-Lingual Method*) bertujuan untuk mengembangkan kompetensi

komunikasi peserta didik dengan memakai dialog dan latihan. Pengulangan dialog dan latihan akan menguatkan peserta didik merespon dengan cepat dan akurat dalam bahasa lisan.

Bahadorfah (2014), dari keempat keahlian bahasa tersebut bicara dianggap hal paling dalam mendalami bahasa asing. Pada kemampuan speaking, peserta didik harus benar-benar sudah memahami *Pronunciation* dengan baik.

Metode *audiolingual* dalam pelaksanaannya terfokus pada kegiatan latihan, menghafal kosa kata, dialog, dan teks bacaan. Dasar dan prosedur pembelajaran metode ini untuk menciptakan kompetensi komunikatif siswa. Maka dari itu, dalam pembelajaran metode *audiolingual* siswa diharuskan mengucapkan berulang-ulang kata atau kalimat yang diperdengarkan oleh guru, latihan dan pengulangan yang dilakukan secara terus sambil menghafalkan kata atau kalimat agar siswa dapat memperluas pengetahuannya.

Teknik-teknik yang digunakan dalam metode ini seperti *repetition, drills, memorization, dan*

imitation memungkinkan siswa untuk membiasakan melafalkan kalimat dengan tepat berdasarkan instruksi guru.

Dapat disimpulkan bahwa bahasa dapat dipelajari dengan mengandalkan pendengaran dan pengucapan yang kemudian dilatih kembali dengan membaca dan menulis.

Menurut (Reed and Levis, 2015) *pronunciation* digunakan dalam konteks sosial, interaktif karena pengucapan mewujudkan cara yang pembicara dan pendengar bekerja bersama untuk membangun dan mempertahankan landasan bersama untuk memproduksi dan memahami satu sama lain.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *pronunciation* wajib diajarkan secara dini dengan baik dan benar, dimaksudkan agar supaya dalam melafalkan kosa kata memperhatikan tata cara yang baik dan pengucapan dengan tepat untuk menghindari adanya kesalahpahaman atas apa yang diucapkan dengan yang diterima oleh lawan bicara.

Adapun lingkup pengajaran *pronunciation* terdiri dari tiga pokok bahasan, yaitu: (1) *sounds* (bunyi),

(2) ritme dan penekanan, dan (3) intonasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pakulonan Barat II yang beralamat di Pakulonan Barat, Kec. Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten 15810. Penelitian ini dilaksanakan bulan Maret 2023. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif termasuk dalam kategori penelitian quasi eksperimen atau eksperimen semu dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

C. Hasil Penelitian dan

Pembahasan

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Hasil pengumpulan data observasi telah terlampir, seperti profil sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, serta data nilai evaluasi para siswa baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Teknik wawancara digunakan untuk melengkapi hasil observasi dan tes siswa. Untuk hasil dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data dari proses

kegiatan pembelajaran dan penelitian.

Berdasarkan hasil pretest tes kemampuan pronunciation pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan tidak terdapat perbedaan keterampilan pronunciation (pronunciation) antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode audio lingual. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji independent sampel t-test pada hasil pretest siswa diketahui nilai $t_{hitung} = 1,889 < t_{tabel} = 2,004$ dengan signifikansi sebesar 0,091. Nilai signifikansi sig. (2-tailed) menunjukkan nilai $0,091 < 0,05$. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima H_1 ditolak. Dengan ini berarti tidak terdapat perbedaan keterampilan pengucapan (pronunciation) Bahasa Inggris materi Family antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen (metode audio lingual).

Kedua, berdasarkan hasil posttest tes kemampuan pronunciation pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan terdapat perbedaan

keterampilan pronunciation (pronunciation) antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode audio lingual. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji independent sampel t-test pada hasil posttest siswa uji independent sampel t-test diatas, diketahui nilai thitung = 3,835 > ttabel = 2,004 dengan signifikansi sebesar 0,01. Nilai signifikansi sig. (2-tailed) menunjukkan nilai 0,01 < 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, maka dapat dikatakan bahwa H1 diterima H0 ditolak. Dengan ini berarti hasil keterampilan pengucapan materi Family (Keluarga) Bahasa Inggris antara siswa yang diberi metode pembelajaran audio lingual dengan siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran audio lingual.

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui metode audio lingual dapat meningkatkan atau berpengaruh terhadap keterampilan pronunciation (pronunciation) siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Metode

Pembelajaran ALM (Audio Lingual Method) terhadap Keterampilan Pengucapan (Pronunciation) pada Siswa Kelas 4 SDN Pakulonan Barat II Kabupaten Tangerang” diketahui bahwa dalam penelitian menggunakan 3 tahap. Tahap tersebut yaitu pemberian pretest pada siswa sebagai gambaran awal. Kemudian dilanjutkan dengan perlakuan baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tahap terakhir dengan pemberian posttest pada siswa sebagai untuk mengetahui perbedaan keterampilan pengucapan (pronunciation).

Adapun hasil analisis uji independent sampel t-test pada hasil posttest tes kemampuan lisan (pronunciation) siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu nilai thitung = 3,835 > ttabel = 2,004 dengan nilai signifikansi sig. (2-tailed) menunjukkan nilai 0,01 < 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, maka dapat dikatakan bahwa H1 diterima H0 ditolak.

Dengan ini terdapat perbedaan keterampilan pengucapan materi Family (Keluarga) Bahasa Inggris antara siswa yang diberi metode pembelajaran audio lingual dengan

siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran audio lingual. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Metode Pembelajaran ALM (Audio Lingual Method) terhadap Keterampilan Pengucapan (Pronunciation) pada Siswa Kelas 4 SDN Pakulonon Barat II Kabupaten Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflah Nurul, (2022) *Pengaruh Metode Audio Lingual Terhadap Kemampuan Pronunciation Dalam Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Yogyakarta*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Ismawati Windy, (2019) *The Effect Of Applying Audio Lingual Method To Develop Students' English Word Pronunciation*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Widodo Urip, (2020) *Audio-Lingual Method (Alm) Sebagai Sebuah Alternatif Metode Pengajaran Pelafalan Dhammapada Terjemahan Bahasa Inggris*, STABN Raden Wijaya
- Anin Eka Sulistyawati, Yulia Nur Ekawati, Ihda Rosdiana, (2020) *Pendampingan pengajaran bahasa inggris melalui audio lingual method dengan media boneka jari*, Universitas Pancasakti Tegal, Masyarakat Berdaya dan Inovasi 1 (1), 2020, 1-5
- Rozalinda, (2021) *Peningkatan Kemampuan Speaking English Melalui Metode Alm (Audio Lingual Method) Dengan Pemanfaatan Video Berbahasa Inggris Pada Siswa Kelas IX.1 MTsN 4 Kota Padang*, MTsN 4 Kota Padang, Vol. XV No.01 Januari 2021
- Budiman, Rizqi Ahmad, (2017) *The Effect Of Virtual Assistant Application On Students' Pronunciation Skill*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Sugiyani Yani, Siswanto, Ika Apriska (2017) *Pengenalan Jenis Sayuran Dalam Bahasa Inggris Berbasis Android Menggunakan Metode Audiolingual*, Seminar Nasional Riset Terapan 2017, ISBN: 978-602-73672-1-0
- Erdila, (2019) *The Use Of Audio Lingual Method To Improve Students' Speaking Achievement In Vocational School*, IAIN Bengkulu
- I Wyn. Rinda Suardika, N. L. M. R. W. N. N. (2013). *Pengaruh Metode Audio-Lingual Berbantuan Media Audio Terhadap Keterampilan Mendengarkan Siswa Kelas V Pelajaran Bahasa Indonesia Sd Negeri 29 Pemecutan*. MIMBAR PGSD Undiksha, 1(1). <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v1i1.1378>
- S. Sumihatul Ummah MS, (2016) *Penerapan Metode Alm (Audio Lingual Method) Dalam Pembelajaran Speaking English Di Smp Islam An-Nidhomiyah Pamekasan*, Nuansa, Vol. 13 No. 1 Januari – Juni 2016
- Rohmah Siti, Muhimatul Ifadah, (2018) *Pemanfaatan Metode Audiolingual melalui Repetition Drill untuk Meningkatkan Pronunciation Siswa Kelas XI MIPA 6 di SMAN 9*

- Semarang, Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus (Vol. 1, 2018)
- Ni Komang Arie Suwastini , Kadek Lelyana Rastari , Putu Suarcaya (2023), Youtube As Instructional Media In Promoting Efl Indonesian Students' Pronunciation. POLYGLOT: Jurnal Ilmiah Vol 19, No 1 Jan 2023 page: 1-24 E-ISSN 2549-1466
- Nandar. 2019, Fun and Easy Speaking English. Yogyakarta:Noktah. ISBN:978-623-7465-01-0
- Budiono. Pintar Percakapn Bahasa Inggris. Jakarta:Bintang Indonesia. ISBN:978-602-3702-58-9
- Fariq, A. (2011). Perkembangan dunia konseling memasuki era globalisasi. *Pedagogi*, II Nov 2011(Universitas Negeri Padang), 255-262.